

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

BPJS Kesehatan melalui kerjasama dengan Rumah Sakit Wijayakusuma sudah memberikan perlindungan hukum kepada pasien atau peserta BPJS Kesehatan yaitu berupa pelayanan kesehatan, dibuktikan dengan terpenuhinya hak-hak pasien atau peserta BPJS Kesehatan sebagaimana sesuai dengan Pasal 32 Undang-Undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, serta terlaksananya kewajiban-kewajiban yang dilakukan oleh pihak BPJS Kesehatan maupun Rumah Sakit Wijayakusuma sebagaimana sesuai dengan Pasal 29 Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Pasal 13 Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS. Perlindungan hukum pasien pengguna BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Wijayakusuma sudah baik hal ini dapat dibuktikan dengan:

1. Terpenuhinya informasi yang dibutuhkan pasien mengenai penyakitnya pada saat diberikan pelayanan kesehatan;
2. Adanya Pelaksanaan jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan pada saat diberikan pelayanan kesehatan;
3. Pasien diperlakukan sama pada saat diberikan pelayanan kesehatan oleh dokter/tenaga kesehatan;

4. Adanya persetujuan pasien dalam pemberian pelayanan kesehatan sebagai realisasi pelaksanaan kebebasan pasien memilih tenaga kesehatan dan kelas perawatan;
5. Disediaknya kotak saran, pengaduan langsung kepada dokter/perawat dan adanya bidang pelayanan untuk pengaduan pasien

Bagi peserta PBI BPJS Kesehatan yang dibiayai oleh pemerintah, haknya mendapat ruang perawatan kelas III, sedangkan bagi peserta bukan PBI, dapat memilih ruang perawatan kelas III, II, dan I sesuai dengan iuran yang dibayarnya. Rumah Sakit Wijayakusuma menerima peserta bukan PBI yang menginginkan kelas kamar rawat inap yang lebih tinggi dari haknya, tetapi selisih antara biaya yang dijamin oleh BPJS Kesehatan dibayar oleh peserta yang bersangkutan. Jadi BPJS Kesehatan sebagai pemberi jaminan kesehatan melalui Rumah Sakit Wijayakusuma berupa pelayanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap yang diberikan kepada peserta PBI dan bukan PBI, sudah memberikan pelayanan atau memenuhi kewajibannya sebagaimana sesuai dengan Perpres No. 28 tahun 2016 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Jaminan Kesehatan. Karena Rumah Sakit Wijayakusuma dan BPJS Kesehatan bertujuan memberikan jaminan pelayanan kesehatan lebih baik.

## **B. Saran**

1. Bagi BPJS Kesehatan diharapkan Untuk sejak awal harus membekali para pekerjanya dengan pengetahuan mendalam mengenai tata cara penanganan keluhan terhadap pelayanan kesehatan yang baik dan benar. Tidak cukup hanya memahami peraturan menyangkut sistem dari program BPJS dan prosedur yang berlaku, petugas BPJS Kesehatan juga harus memiliki kemampuan berempati kepada masyarakat sebagai pengguna layanan. Oleh karena itu, BPJS Kesehatan perlu mengembangkan sebuah mekanisme penanganan keluhan yang tersistematis dan terstandar.
2. Bagi pihak Rumah Sakit Sebagai Rumah Sakit Umum pilihan utama dengan standar pelayanan yang baik di Purwokerto yang mampu memberikan pelayanan sesuai dengan fungsinya sebagai instansi pelayanan publik bersifat individual terhadap pasien, maka hendaknya Rumah Sakit Wijayakusuma juga harus selalu mementingkan aspek perlindungan hukum terhadap pasien yang diberikan oleh rumah sakit yaitu dengan selalu mementingkan hak-hak dari pasien dan bisa mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan , khususnya dalam hal ini yaitu pelayanan kesehatan rawat inap.
3. Bagi pasien, pasien diharapkan aktif bertanya kepada petugas medis. Baik itu mengenai hak dan kewajibannya, maupun informasi jika pelayanan di rumah sakit kurang jelas. Pasien juga diharapkan ikut serta memberikan kritik dan saran kepada rumah sakit guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi